

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 3.1.1 Profil Instansi



Gambar 3.1 Logo Diskominfo

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon adalah sebuah Instansi dalam suatu pemerintahan daerah yang dimana bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi, teknologi informasi, dan keamanan informasi untuk memfasilitasi penyediaan informasi kepada publik. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Ambon terbentuk berdasarkan Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Ambon Nomor 38 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kota Ambon. Pada saat ini Diskominfo diketahui sedang berfokus untuk melakukan *pembangunan smart city*. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Ambon berlokasi pada Jl. Sultan Hairun No.1 Gd.C Lt.4.

##### 3.1.2 Visi dan Misi

**Visi :** “Terwujudnya Keterbukaan Informasi Publik yang Didukung Sarana, Akses dan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informatika”

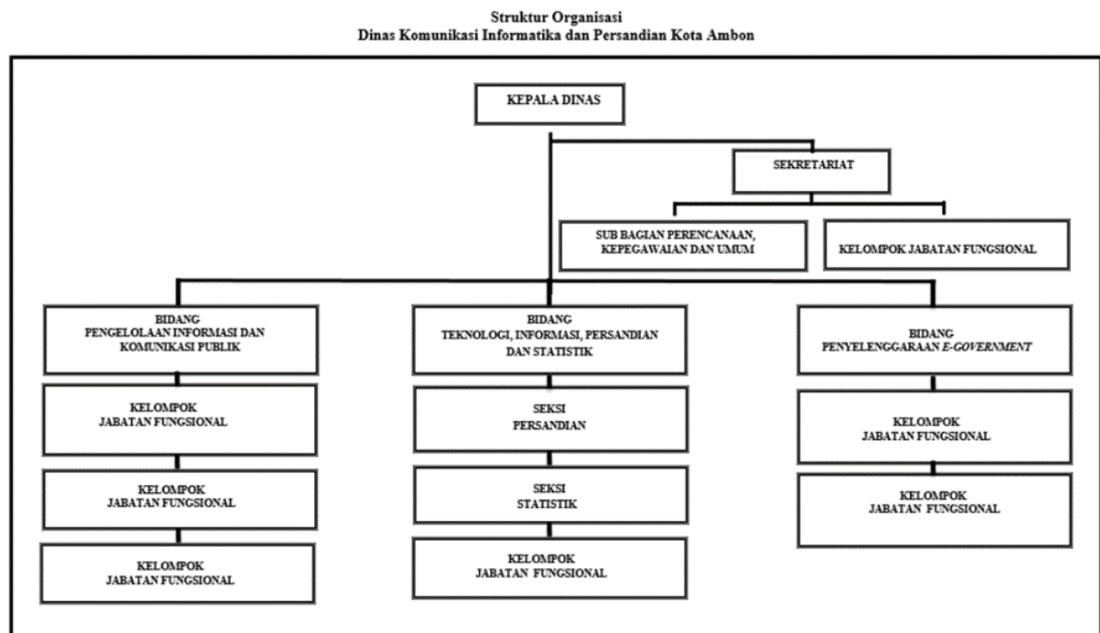
**Misi :**

1. Meningkatkan kualitas layanan Informasi publik melalui peningkatan kinerja dan pengembangan media elektronik dan non elektronik;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana TIK serta profesionalisme sumber daya aparatur bidang komunikasi dan informatika;

3. Meningkatkan peran Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai sentral dalam manajemen bidang TIK dan mengembangkan inovasi guna pelayanan transfer data kepada aparatur pemerintah Kota Ambon;
4. Mengembangkan dan mengelola Database dan Informasi Daerah secara optimal untuk Pemkot Ambon yang Informatif;
5. Mengembangkan akses informasi yang terjangkau dan merata;
6. Mewujudkan pelayanan yang berkualitas guna menunjang penyelenggaraan good governance.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Diskominfo

Berdasarkan pada Gambar 3.1 merupakan struktur organisasi dari Dinas Komunikasi dan Persandian Kota Ambon sebagai objek penelitian. Diketahui dalamnya terdapat beberapa pejabat struktural yang berada pada bagian Kepala Dinas Diskominfo, Sekretariat Dinas Diskominfo, Kepala Bidang Penyelenggaraan E-Government, Kepala Bidang Teknologi Informasi Persandian dan Statistik, dan

Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik. Dengan tugas dan tanggung jawab yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Kepala Dinas :**

Bpk. Drs. Joy. R Adriaansz, M.Si pejabat tertinggi di Diskominfo yang bertugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam Instansi serta mengelola dan memastikan pencapaian tujuan dari kinerja dinas tersebut

**2. Sekretariat Dinas :**

Bpk. Ronald H. Lekransy, ST.M.Si pejabat sekretaris Diskominfo yang bertugas untuk mengelola administrasi, surat menyurat, dan dokumentasi dinas serta fasilitas internal dan eksternal.

**3. Kepala Bidang Penyelenggaraan E-Government :**

Bpk. Hendra V Pesiwarissa, S.Kom yang bertugas untuk mengembangkan dan mengelola e-government untuk meningkatkan layanan publik melalui TI. Selain itu bertanggung jawab untuk memastikan keamanan data dan informasi dalam lingkup e-governance. Terdapat Team yang membantu dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing seperti team Pengembangan Aplikasi dan Sistem E-Government membantu mengembangkan dan memelihara platform e-government. Selain itu terdapat team manajemen proyek dimana bertugas untuk membantu pengawasan dan pelaksanaan proyek secara efisien.

**4. Kepala Bidang Teknologi Informasi Persandian dan Statistik :**

Bpk. Sulian M.L Sedubun, S.Kom, M.Eng yang bertugas dan bertanggung jawab sebagai kepala bidang untuk mengelola dapat Team yang membantu dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing seperti team Pengembangan Aplikasi dan Sistem E-

Government membantu mengembangkan aplikasi dan sistem e-government dan menyediakan layanan public bersifat digital. infrastruktur informasi termasuk jaringan , perangkat keras, dan perangkat lunak

#### **5. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik**

Bpk. William G Pelupessy, S.Sos yang bertugas untuk mengelola informasi terkini pada situs web dan media sosial resmi dari Diskominfo . Beberapa team yang membantu dalam mengelola adalah Team Media sosial, Desain Grafis dan lainnya bekerjasama untuk memastikan komunikasi publik yang efektif dan menyampaikan program-program pemerintah melalui platform yang ada pada pemerintahan.

### **3.2 Planning**

#### **3.2.1 Pra-Wawancara**

Pada tahap ini merupakan tahapan paling awal untuk melakukan perencanaan pengauditan yaitu dengan melakukan terlebih dahulu pra-wawancara dengan narasumber yang akan menjadi auditte yaitu bapak Sandi Abdul Said untuk mengumpulkan informasi mengenai gambaran awal dari Instansi selanjutnya melakukan pengidentifikasi masalah yang ada pada Instansi dan tujuan dari Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon. Pada tahap awal ini dilakukan pertemuan langsung ke kantor. Dengan itu, hasil wawancara yang didapat akan dianalisis untuk mendapatkan domain COBIT 5 yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan Instansi.

#### **3.2.2 Menentukan Proses Domain COBIT 5**

Pada tahapan ini merupakan penentuan proses Domain COBIT 5. Domain yang terpilih adalah hasil pra- wawancara yang telah di lakukan pada tahap sebelumnya berdasarkan dari indenfikasi pada masalah yang pada Instansi yang akan digunakan untuk melakukan proses pengukuran kapabilitas tata kelola pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon. Domain

yang terpilih berdasarkan, masalah yang ada dan berdasarkan hasil analisis telah disetujui oleh narasumber dari pihak Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian adalah APO01 (*Manage the IT Management Framework*), APO07 (*Manage Human Resource*) dan DSS03 (*Manage Problems*). Tujuan dari penggunaan proses domain ini adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan pengelolaan teknologi informasi di Instansi. Dalam menentukan domain seperti diatas terdapat beberapa proses untuk menganalisis dan yang harus digunakan sebagai penentuan domain sebagai berikut :

### 3.2.3 Menentukan *Enterprise Goals*

**Figure 5—COBIT 5 Enterprise Goals**

BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
	15. Compliance with internal policies		P	
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Gambar 3. 2 Pemilihan *Enterprise Goals*

Sumber : [21]

Pada Gambar 3.2 menyatakan bahwa dari *Enterprise Goals* terpilih berdasarkan hasil diskusi dengan narasumber sesuai dengan masalah dan tujuan pada Instansi Dinas Komunikasi , Informatika dan Persandian Kota Ambon. Berikut merupakan susunan dari *Enterprise Goals* terpilih :

Tabel 3. 1 *Enterprise Goals* dan *BSC COBIT 5*

Keterangan	COBIT 5 <i>Enterprise Goals</i>	<i>BSC Dimension</i>
<b>Visi :</b> “Terwujudnya Keterbukaan Informasi Publik yang Didukung Sarana, Akses dan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informatika”	(7) <i>Business service continuity and availability</i>	<i>Customer</i>
Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon sering mengalami gangguan koneksi jaringan Internet pada database terpusat.	(11) <i>Optimisation of business process functionality,</i> (14) <i>Operational and staff productivity</i>	<i>Internal</i>
Pada Instansi terdapat rusaknya perangkat- perangkat TIK berupa kabel jaringan, switch, akses point atau server yang sudah cukup lama penggunaanya.	(11) <i>Optimisation of business process functionality,</i> (14) <i>Operational and staff productivity</i>	<i>Internal</i>
Kurangnya Kualitas dan Kuantitas Sumber daya manusia pada bidang IT Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon (skill pekerjaan pada instansi)	(15) <i>Compliance with internal policies,</i> (16) <i>Skilled and motivated people</i>	<i>Internal, Learning and Growth</i>

### 3.2.4 *Mapping Enterprise Goals ke IT Related Goals*

*Mapping IT Related Goals* adalah tahapan selanjutnya setelah mendapatkan *Enterprise Goals*. Langkah selanjutnya adalah menentukan proses pemetaan ke dalam *IT Related Goals* yang dimana sudah berdiskusi dengan auditee. Berikut adalah gambar dari *Enterprise Goals* yang berhubungan dengan *IT Related Goals*.

**Figure 22—Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals**

		Enterprise Goal																	
		1. Stakeholder value of business investments	2. Portfolio of competitive products and services	3. Managed business risk (regarding of assets)	4. Compliance with external laws and regulations	5. Financial transparency	6. Customer oriented services culture	7. Business service continuity and availability	8. Agile response to a changing business environment	9. Information-based strategic decision making	10. Optimisation of service delivery costs	11. Optimisation of business process functionality	12. Optimisation of business process costs	13. Managed business change programmes	14. Operational and staff productivity	15. Compliance with internal policies	16. Skilled and motivated people	17. Product and business innovation culture	
IT-related Goal		Financial				Customer				Internal				Learning and Growth					
Financial	01	Alignment of IT and business strategy	P	P	S			P	S	P	P	S	P	S	P			S	S
	02	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations			S	P												P	
	03	Commitment of executive management for making IT-related decisions	P	S	S				S	S		S		P				S	S
	04	Managed IT-related business risk			P	S			P	S		P		S		S	S		
	05	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	P	P				S		S		S	S	P		S			S
	06	Transparency of IT costs, benefits and risk	S		S		P			S	P		P						
Customer	07	Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	S	S		P	S	P	S		P	S	S			S	S
	08	Adequate use of applications, information and technology solutions	S	S	S			S	S		S	S	P	S		P		S	S
Internal	09	IT agility	S	P	S			S		P			P		S	S		S	P
	10	Security of information, processing infrastructure and applications			P	P			P									P	
	11	Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	S					S		P	S	P	S	S				S
	12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	S	P	S			S		S		S	P	S	S	S			S
	13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	S			S			S		S	P					
	14	Availability of reliable and useful information for decision making	S	S	S	S			P		P		S						
	15	IT compliance with internal policies			S	S												P	
Learning and Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel	S	S	P			S		S						P		P	S
	17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	S	P				S		P	S		S		S			S	P

Gambar 3. 3 Mapping Enterprise Goals ke IT Related Goals

Sumber :[21]

Pada gambar 3.3 menjelaskan bahwa IT Related Goals didapatkan dengan memperhatikan setiap primary yang berhubungan dengan Enterprise Goals dan IT Related Goals. Pada langkah ini yang telah terpilih pada proses mapping yang menghasilkan 9 dari 17 IT Related Goals yang akan digunakan untuk memilih domain pada Instansi yaitu :

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Tabel 3. 2 Mapping Enterprise Goals ke IT Related Goals

Kode	IT Related Goals
1	Penyelarasan TI dan strategi bisnis
4	Mengelola risiko bisnis terkait TI
7	Penyampaian layanan TI sesuai dengan kebutuhan bisnis
8	Penggunaan aplikasi, informasi dan solusi teknologi yang memadai
9	Kelincahan TI
10	Keamanan informasi, infrastruktur pemrosesan dan aplikasi
12	Pemberdayaan dan dukungan proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi ke dalam proses bisnis
14	Tersedianya informasi yang andal dan berguna untuk pengambilan keputusan
16	Personil bisnis dan TI yang kompeten dan termotivasi

### 3.2.5 Mapping IT Related Goals ke Proses

Pada tahap ini, *IT Related Goals* yang didapatkan dari tahap sebelumnya dan Proses akan dipilih lagi berdasarkan proses yang paling dibutuhkan dalam Instansi saat ini dengan persetujuan pemangku kepentingan yaitu bagian Divisi IT

COBIT 5 Process		Financial				Customer				Internal				Learning and Growth		
Evaluate, Direct and Monitor	EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S
	EDM02 Ensure Benefits Delivery	P		S		P	P	P	S			S	S	S	S	P
	EDM03 Ensure Risk Optimisation	S	S	S	P		P	S	S		P			S	S	P
	EDM04 Ensure Resource Optimisation	S		S	S	S	S	S	P		P		S			P
	EDM05 Ensure Stakeholder Transparency	S	S	P			P	P					S	S	S	S
Align, Plan and Organise	AP001 Manage the IT Management Framework	P	P	S	S			S		P	S	P	S	S	S	P
	AP002 Manage Strategy	P		S	S	S		P	S	S		S	S	S	S	P
	AP003 Manage Enterprise Architecture	P		S	S	S	S	S	P	S	P	S		S		S
	AP004 Manage Innovation	S			S	P			P	P		P	S		S	P
	AP005 Manage Portfolio	P		S	S	P	S	S	S	S		S		P		S
	AP006 Manage Budget and Costs	S		S	S	S	P	P	S	S		S		S		
	AP007 Manage Human Resources	P	S	S	S			S	S	S	P			P	S	P
	AP008 Manage Relationships	P		S	S	S	S	P	S			S	P	S		P
	AP009 Manage Service Agreements	S			S	S	S	P	S	S	S	S		S	P	S
	AP010 Manage Suppliers		S		P	S	S	P	S	P	S	S		S	S	S
	AP011 Manage Quality	S	S		S	P		P	S	S		S		P	S	S
	AP012 Manage Risk		P		P		P	S	S	S	P			P	S	S
	AP013 Manage Security		P				P	S	S		P				P	

Gambar 3. 4 IT Related Goals Proses

Sumber : [21]

COBIT 5 Process		Financial			Customer			Internal			Learning and Growth	
Build, Acquire and Implement	BAI01 Manage Programmes and Projects	P	S	P	P	S	S	S	S	P	S	S
	BAI02 Manage Requirements Definition	P	S	S	S	S	F	S	S	S	S	S
	BAI03 Manage Solutions Identification and Build	S		S	S	F	S		S	S	S	S
	BAI04 Manage Availability and Capacity			S	S	P	S	S	P		S	P
	BAI05 Manage Organisational Change Enablement	S	S	S	S	P	S		S	S	P	P
	BAI06 Manage Changes		S	P	S	P	S	S	P	S	S	S
	BAI07 Manage Change Acceptance and Transitioning			G	G	S	P	G		P	G	G
	BAI08 Manage Knowledge	S			S	S	S	P	S	S		S
	BAI09 Manage Assets		S		S	P	S	S	S	P		S
	BAI10 Manage Configuration	P	S	S	S	S	S	S	P		P	S
Deliver, Service and Support	DSS01 Manage Operations	S	P	S		P	S	S	S	P	S	S
	DSS02 Manage Service Requests and Incidents			P		P	S		S		S	S
	DSS03 Manage Problems		S		P	S	P	S	S	P	S	S
	DSS04 Manage Continuity	S	S		P	S	P	S	S	S	S	S
	DSS05 Manage Security Services	S	P	P		S	S		P	S	S	S
DSS06 Manage Business Process Controls		S		P		P	S	S	S	S	S	
Monitor, Evaluate and Assess	MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	S	S	S	P	S	S	P	S	S	P	S
	MEA02 Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control		P		P	S	S	S	S		S	P
	MEA03 Monitor, Evaluate and Assess Compliance With External Requirements	P		P	S	S		S			S	S

Gambar 3. 5 Mapping *IT Related Goals* ke Proses COBIT

Sumber :[21]

Pada Gambar 3.5 menunjukan bahwa hasil dari pemilihan berdasarkan *IT Related Goals* yang terpilih berjumlah 5 yaitu EDM04, APO01, APO07, DSS03, dan DSS05. Berdasarkan hasil diskusi dengan narasumber tentang hubungan *IT Related Goals* pemilihan proses di perkecil atau dikerucutkan dengan berjumlah 3 yang menjadi prioritas utama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu karena sesuai dengan permasalahan Instansi yang ada pada proses:

1. APO01 (*Manage the IT Management Framework*)

Memperjelas dan memelihara tata kelola dari visi misi IT pada Instansi serta mekanisme otoritas untuk mengelola informasi penggunaan TI di Instansi.

2. APO07 (*Manage Human Resources*) untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber daya manusia dan kemampuan TI pada Instansi.

3. DSS03 (*Manage Problems*) Untuk mengidentifikasi masalah dan penyebab pada Instansi serta membuat resolusi tepat waktu untuk mencegah terjadinya masalah yang terus-menerus.

Terdapat 3 proses yang diperoleh dan dipilih oleh narasumber karena ketiga proses ini berfokus pada proses identifikasi serta tata kelola pada instansi dalam menangani masalah. Proses ini dipilih dari hasil diskusi dengan narasumber instansi untuk mengukur keahlian tata kelola teknologi informasi dalam handle masalah yang ada.

### 3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi data dengan melakukan wawancara dan melakukan observasi pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon menggunakan metode penelitian adalah *framework* COBIT 5.

#### 3.3.1 Perbandingan Kerangka Kerja

Dalam tabel perbandingan terdapat perbandingan antara kerangka kerja COBIT 5 dan COBIT 2019. Perbandingan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Perbandingan Kerangka Kerja

POINT	COBIT 2019	COBIT 5
Proses	Memiliki 40 Domain, Memiliki 4 <i>Goals Cascade</i> , Domainnya menggunakan kata yang lebih efektif.	Memiliki 37 Domain, Memiliki 5 <i>Goals Cascade</i> , Domainnya menggunakan kata kerja
Tingkat Kematangan	Memiliki 2 tingkat yaitu <i>Maturity level</i> , <i>Capability Level</i>	Hanya memiliki satu tingkat yaitu <i>capability level</i>
Prinsip	Mempunyai 9 prinsip	Mempunyai 5 prinsip
Kelebihan	Lebih berfokus pada pengelolaan risiko dan keberlanjutan bisnis	Lebih berfokus pada tata kelola dan penerapan TI yang efektif
Kekurangan	COBIT 2019 terasa kompleks terutama organisasi yang belum memiliki pengalaman dengan COBIT	Kurang Fleksibel

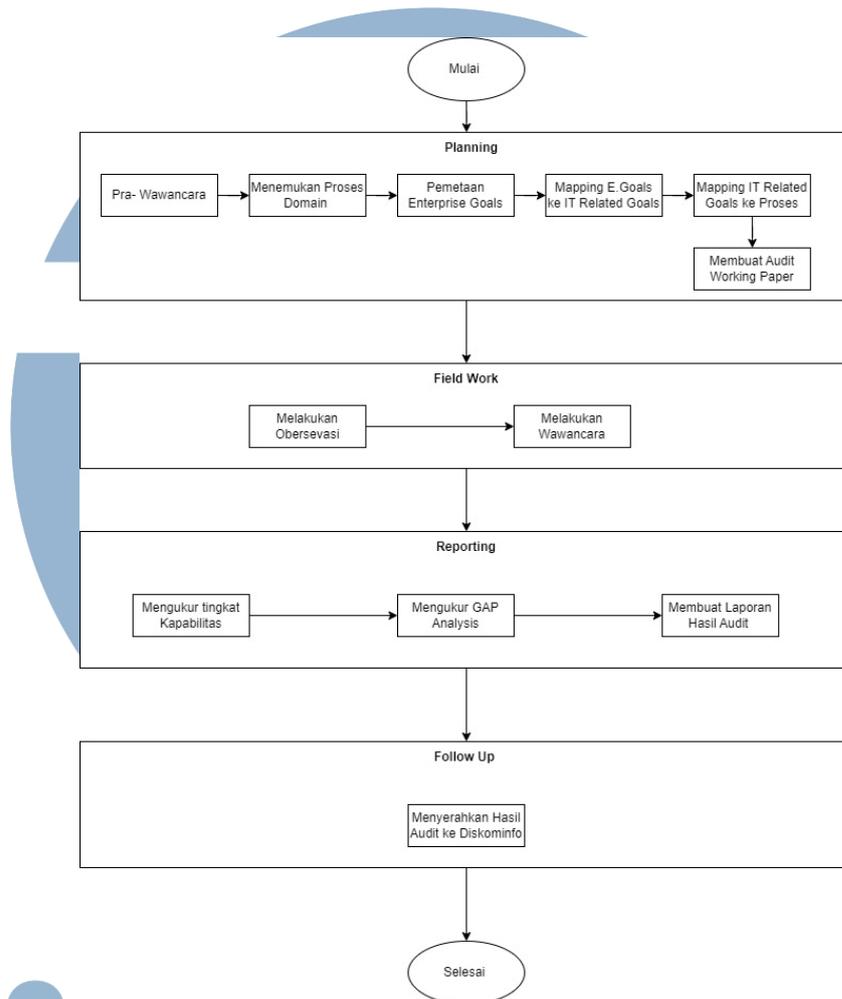
Sumber : [21], [36]

Pada Tabel 3.3 merupakan perbandingan antara COBIT 2019 dan COBIT 5. Berdasarkan perbandingan diatas maka peneliti menentukan COBIT 5 sebagai metode penelitian pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon (Diskominfo). Alasan terpilihnya COBIT 5 dalam penelitian karena pada Instansi ini belum pernah menerapkan atau mengimplementasikan salah satu dari kerangka kerja COBIT. Dengan penerapan ini menjadi salah satu pendekatan yang lebih mudah dipahami dan diterapkan pada Instansi. COBIT 5 lebih dipilih untuk perusahaan atau Instansi yang memiliki sumber daya terbatas. Dimana COBIT 5 ini menawarkan fondasi yang kuat dalam tata kelola dan manajemen TI tanpa tingkat kompleksitas yang sama dengan COBIT 2019.

### **3.3.2 Kerangka Kerja Penelitian**

Secara umum diketahui bahwa kerangka kerja penelitian adalah sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dimana dilakukan untuk menjalankan sebuah penelitian . Berikut ini merupakan tahapan kerangka kerja penelitian dalam melakukan pengauditan tata kelola teknologi informasi, sebagai berikut :





Gambar 3. 6 Kerangka Kerja

Pada Gambar 3.6 merupakan kerangka kerja pada penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. *Planning*

Pada tahap ini merupakan tahapan paling awal untuk melakukan perencanaan pengauditan yaitu dengan menentukan objek penelitian lebih dulu yaitu Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Ambon. Setelah menentukan objek penelitian maka melakukan konfirmasi perizinan ke Instansi untuk melakukan tahap pra-wawancara sekaligus melakukan penentuan proses domain COBIT 5 berdasarkan hasil yang didapat pada saat wawancara pada Instansi dan melakukan

pemetaan *Enterprise Goals*, melakukan *mapping Enterprise Goals ke IT Related Goals*, melakukan *mapping IT Related Goals ke Proses* dan melakukan persiapan untuk membuat audit working paper .

#### 2. *Field Work*

Pada tahap kedua merupakan sebuah tahapan yang mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Dengan melakukan tahapan observasi secara tidak ke Instansi yaitu Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian untuk melihat secara langsung dan melakukan metode wawancara dan wawancara lanjutan ke pihak terkait

#### 3. *Reporting*

Pada tahap ketiga merupakan sebuah tahapan yang dimana peneliti menulis laporan sesuai dengan data-data yang didapat atau dikumpulkan dan menghasilkan solusi hasil evaluasi berupa rekomendasi pada masalah- masalah yang ada di Instansi.

#### 4. *Follow Up*

Pada tahap keempat merupakan tahapan yang terakhir yaitu, dengan melakukan pelaporan dan menyerahkan laporan kepada pihak Objek Penelitian mengenai rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dari temuan audit kepada pihak terkait untuk diperlukan sebagai acuan audit yang akan berlangsung selanjutnya.

### 3.4 Metode Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Idependen

Variabel Ipenden pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan pihak terkait yaitu pada Divisi TI pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kota Ambon. Domain yang terpilih berdasarkan temuan masalah yaitu Domain APO01 (*Manage the IT*

*Management Framework*), APO07 (*Manage Human Resource*) dan DSS03 (*Manage Problems*).

### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil dari pengukuran atau evaluasi kematangan beberapa proses COBIT 5 yang telah dipilih selama wawancara. Hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai panduan bagi Instansi untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon. Dengan adanya hasil tersebut, diharapkan dapat membantu instansi untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan pengelolaan teknologi informasi di dalam organisasi.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

### **3.5.1 Capability Level**

Pada tahap ini, merupakan tahap penilaian kapabilitas dilakukan dengan menganalisis respon dari narasumber selama proses wawancara terkait setiap aktivitas dalam COBIT 5. Hasil penilaian ini dihitung rata-ratanya untuk mendapatkan nilai keseluruhan sebesar 35. Evaluasi ini membahas proses dan subproses yang ada, menjadi landasan pengukuran kapabilitas Instansi sesuai dengan konteks yang ada.

### **3.5.2 GAP Analysis**

Pada Tahapan ini menjelaskan bahwa *GAP Analysis* dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai tingkat kapabilitas yang diharapkan oleh Instansi dengan kondisi aktual yang terukur. Hasil analisis ini menjadi landasan untuk rekomendasi perbaikan guna membantu Instansi dalam mencapai target yang diinginkan serta untuk meningkatkan kinerja keseluruhan Instansi. Seluruh nilai pada *capability level* akan diperoleh, maka dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut

$$\text{Expected Capability Value(s)} - \text{Current Capability Value(s)}$$

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apabila nilai  $gap > 0$ , maka proses tata kelola teknologi informasi pada Instansi belum mencapai nilai *capability* level yang diharapkan.
2. Apabila nilai  $gap < 0$ , maka proses tata kelola teknologi informasi pada Instansi sudah sangat baik, dimana nilai *capability* level-nya saat ini telah melebihi yang diharapkan.
3. Apabila nilai  $gap = 0$ , maka proses tata kelola teknologi informasi pada Instansi telah sesuai dengan yang diharapkan, karena terdapat kesamaan antara nilai *capability* level-nya tersebut.

### 3.5.3 Rating Scale

Pada tahap ini, penilaian dilakukan dengan menggunakan skala untuk menilai pencapaian pada Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Ambon pada setiap proses yang dinilai. Skala penilaian yang digunakan akan membantu menentukan tingkat kapabilitas pada masing-masing proses sebagai berikut :

1. Not Achieved, dengan nilai antara 0 – 15%
2. Partially Achieved, dengan nilai antara 15 – 50%
3. Largely Achieved, dengan nilai antara 50 – 85%
4. Fully Achieved, dengan nilai antara – 100%

Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan Microsoft Excel untuk mendapatkan nilai rata-rata. Perhitungan ini mencakup total nilai dari setiap aktivitas pada proses COBIT 5 terpilih, memungkinkan perhitungan rata-rata dan total keseluruhan nilai yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang telah terkumpul.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A